

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN *MECONIUM*
ASPIRATION SYNDROME PADA BAYI BARU
LAHIR DI RSD KALISAT JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
Nilawati Maduratna
NIM. 22102321**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan Dengan Kejadian *Meconium Aspiration Syndrome* Pada Bayi Baru Lahir Di RSD Kalisat Jember" telah di uji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Juli 2024
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



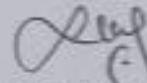
Sutrisno, SST., MM
NIDN. 40060355

Penguji II



Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0713078604

Penguji III



Laili Fatkurivah, S.Kep., Ns., MSN
NIDN. 0703118802

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi Jember



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

ABSTRAK

Nilawati Maduratna¹, Rida Darotin², Lailil Fatkuriyah³. 2024. **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN MECONIUM ASPIRATION SYNDROME PADA BAYI BARU LAHIR DI RSD KALISAT JEMBER.** Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Abstrak

Latar belakang: Data WHO prevalensi *Meconium Aspiration Syndrome* (MAS) di dunia 3%–12%, Indonesia 13,3%, Jawa Timur 18%, Kabupaten Jember 44% dan hasil studi pendahuluan kasus MAS di RSD Kalisat sejumlah 82 bayi. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dengan kejadian MAS pada bayi baru lahir sangat penting untuk mencegah masalah kesehatan, menurunkan angka kesakitan dan kematian *neonatal*. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan dengan kejadian MAS pada bayi baru lahir di RSD Kalisat Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *cross sectional*, populasi seluruh bayi baru lahir di ruang perinatologi RSD Kalisat Jember tahun 2024 sejumlah 452 orang, sampel berjumlah 82 responden dengan teknik pengambilan sampling menggunakan *accidental sampling*. Kriteria inklusi yaitu bayi baru lahir dengan diagnosa medis MAS, ibu bayi kesadaran *composmentis* dan tanda vital normal. Kriteria eksklusi yaitu bayi baru lahir dengan anomali kongenital dan ibu bayi mengalami penurunan kesadaran. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk pengetahuan ibu dan lembar observasi untuk MAS. Analisis penelitian menggunakan uji *spearman rank*. **Hasil:** 82 responden hampir setengahnya (40,2%) berumur 17-25 tahun, pendidikan hampir setengahnya (43,9%) SD, cara lahir hampir seluruh (78%) spontan, jenis kelamin bayi sebagian besar (69,5%) perempuan dan ketuban sebagian besar (69,5%) meconial. Pengetahuan ibu sebagian besar (56,1%) cukup dan MAS bayi baru lahir hampir setengahnya (46,3%) gangguan pernafasan ringan dengan $p = ,016 < \alpha = 0,05$. **Kesimpulan:** ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan dengan kejadian MAS pada bayi baru lahir. **Diskusi:** Tingkat pengetahuan ibu sangat perlu diperhatikan mengenai penyakit neonatal dan tentang kehamilan yang sehat.

Kata kunci: Kehamilan, *Meconium Aspiration Syndrome*, Pengetahuan

¹peneliti

²pembimbing 1

³pembimbing 2

ABSTRACT

Nilawati Maduratna¹, Rida Darotin², Lailil Fatkuriyah³. 2024. **THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT PREGNANCY AND THE INCIDENT OF MECONIUM ASPIRATION SYNDROME IN NEWBORN BABIES AT RSD KALISAT JEMBER.** Essay. The Nursing Science Program University dr. Soebandi Jember

Abstract

Background: WHO data on the prevalence of Meconium Aspiration Syndrome (MAS) in the world is 3%–12%, Indonesia 13.3%, East Java 18%, Jember Regency 44% and the results of a preliminary study of MAS cases at RSD Kalisat totaling 82 babies. Maternal knowledge about pregnancies with the incidence of MAS in newborns is very important to prevent health problems, reduce neonatal morbidity and mortality. **Objective:** This study aims to determine the relationship between the level of maternal knowledge about pregnancy and the incidence of MAS in newborn babies at RSD Kalisat Jember. **Method:** This research used a cross sectional study, the population of all newborn babies in the perinatology room at RSD Kalisat Jember in 2024 was 452 people, the sample was 82 respondents with a sampling technique using accidental sampling. Inclusion criteria were newborns with a medical diagnosis of MAS, the baby's mother had composmentis awareness and normal vital signs. Exclusion criteria were newborns with congenital anomalies and the baby's mother experiencing decreased consciousness. The research instrument used a questionnaire for maternal knowledge and an observation sheet for MAS. Research analysis uses the Spearman rank test. **Results:** Almost half of the 82 respondents (40,2%) were 17-25 years old, almost half had education (43,9%) were elementary school, almost all of them were born spontaneously (78%), most of the baby's gender (69,5%) was female and most of the amniotic fluid (69,5%) meconial. Most of the mothers' knowledge (56,1%) was sufficient and almost half of the newborns' MAS (46,3%) had mild respiratory problems with $p = ,016 < \alpha = 0,05$. **Conclusion:** there is a relationship between the mother's level of knowledge about pregnancy and the incidence of MAS in newborn babies. **Discussion:** It is very important to pay attention to the mother's level of knowledge regarding neonatal diseases and healthy pregnancies.

Key words: Knowledge, Meconium Aspiration Syndrome, Pregnancy

¹researcher

²supervisor 1

³supervisor 2